BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi itu sendiri merupakan suatu proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan dengan menggunakan suatu media. Terdapat pepatah bahwa manusia tidak mungkin untuk tidak melakukan komunikasi. Tanpa adanya komunikasi, seseorang tidak dapat saling menukarkan informasi dengan orang lain. Dalam ilmu komunikasi, bahasa merupakan salah satu media untuk melakukan komunikasi. Banyak sekali bahasa yang digunakan di seluruh muka bumi ini, dimulai dari bahasa resmi yang digunakan pada setiap negara, hingga bahasa daerah yang digunakan di beberapa daerah yang ada pada suatu negara.

Pada era globalisasi ini, bahasa asing memiliki peranan yang sangat penting dalam hal komunikasi antarnegara. Dengan mempelajari bahasa asing, suatu negara dapat melakukan komunikasi antarnegara dengan lebih mudah, terutama dalam hal politik, ekonomi, kerjasama antarnegara, diplomasi dan lain sebagainya. Hal tersebut juga berlaku kepada diri kita sendiri sebagai suatu individu. Dengan mempelajari bahasa asing, kita dapat melakukan komunikasi dengan penduduk dari negara asing dengan lebih mudah. Salah satu manfaatnya, kita dapat menambah dan memperluas

relasi yang kita miliki, khususnya dengan penduduk dari negara asing. Namun, bahasa asing bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari, terutama jika dipelajari sendiri. Untuk mahir dalam berbahasa asing, kita harus mempelajari bahasa tersebut dengan benar dan tepat. Jika hanya mempelajarinya dengan sekilas, kita tidak dapat berkomunikasi dengan tepat, sehingga dapat menimbulkan *miss communication*. Dalam ilmu komunikasi, komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dilakukan dimana penerima pesan dapat menerima maksud dari pesan yang disampaikan pengirim pesan dengan benar. Jika *miss communication* terjadi, maksud dari pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan benar dan akurat. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman antara pelaku komunikasi tersebut yang bisa saja berujung kepada pertikaian, atau mungkin lebih parah lagi.

Negara Korea Selatan merupakan salah satu negara asing yang telah terdaftar sebagai negara maju di dunia. Bank Dunia telah mencatat bahwa pengunjung asing yang mendatangi negara maju ini telah mencapai 14.202.000 jiwa. [3] Salah satu alasan yang membuat Negara Korea Selatan banyak didatangi oleh wisatawan asing adalah dengan tersebarnya *Korean Wave*, yaitu istilah yang diberikan terhadap penyebaran budaya pop Korea Selatan secara global di dunia. Penyebaran budaya pop Korea dimulai dalam bentuk lagu pop yang mulai dirilis Cina, kemudian disusul dengan drama Korea yang mulai menyebar ke negara-negara di Asia Tenggara hingga digemari oleh negara-negara tersebut. Dan hingga sampai saat ini makanan dan alat elektronik pun telah menjadi salah satu media penyebaran budaya pop Korea Selatan. Penyebaran

budaya pop Korea ini telah sukses menarik banyak wisatawan asing untuk datang ke negara Korea Selatan. Hingga pada akhirnya wisatawan asing tertarik untuk mempelajari budaya dan bahasa Korea.

Tidak mau terkenal hanya karena *Korean Wave*, saat ini negara Korea Selatan sedang berupaya mengembangkan bidang pendidikan di negara tersebut. Berdasarkan hasil survey *The Programme for International Student Assessment (PISA)*, negara Korea Selatan merupakan negara dengan tingkat prestasi terbaik dalam bidang matematika. [4] Tidak hanya dalam bidang pendidikan, bidang teknologi yang dimiliki negara Korea Selatan saat ini juga sudah maju, terutama dalam hal alat elektronik. Dengan berkembangnya bidang pendidikan dan teknologi di negara Korea Selatan telah menarik para pelajar dari berbagai negara untuk datang dan menuntut ilmu di negara tersebut.

Negara Korea Selatan sangat menghargai para pelajar asing yang datang untuk menuntut ilmu di Korea Selatan, terutama pada tingkatan perguruan tinggi. Banyak beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa asing untuk mempermudah mahasiswa tersebut dalam menuntut ilmu sekaligus menjalani kehidupan sehari-harinya. Dimulai dari *Korean Government Scholarship Program (KGSP)* yang merupakan beasiswa dengan jumlah dana tertinggi yang diberikan langsung oleh pemerintah Korea Selatan kepada mahasiswa asing yang belum pernah dan ingin menuntut ilmu di Korea Selatan. Selain itu terdapat beasiswa GKS, AMA dan masih banyak lagi. Namun untuk mendapatkan beasiswa tersebut terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi. Salah

satunya adalah kemampuan berbahasa Korea yang dapat dibuktikan dengan sertifikat *Test of Proficiency in Korea (TOPIK)*.

TOPIK yang telah diselenggarakan dari tahun 1997 ini berperan sebagai suatu standar pembelajaran bahasa Korea yang tepat bagi para penduduk Korea yang tinggal di luar negeri dan para warga negara asing yang tidak menggunakan bahasa Korea sebagai bahasa ibunya sekaligus untuk mempromosikan bahasa Korea kepada dunia. Karena TOPIK berperan sebagai suatu standar untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan seseorang dalam berbahasa Korea, sebagian besar universitas di Korea Selatan memasukkan TOPIK sebagai salah satu persyaratan dalam penerimaan mahasiswa baru bagi orang asing. Tidak hanya dalam dunia pendidikan, dunia pekerjaan di Korea Selatan juga sangat menghargai warga negara asing yang memiliki sertifikat TOPIK. Oleh karena itu, TOPIK merupakan ujian yang sangat penting, yang harus diikuti oleh para warga negara asing, khususnya warga negara Indonesia, yang ingin menuntut ilmu, melamar kerja atau mungkin tinggal di Korea Selatan.

Seiring dengan perkembangan jaman, teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, khususnya dalam teknologi telepon seluler. Android, sebagai salah satu sistem operasi yang diterapkan dalam telepon seluler, merupakan teknologi yang memiliki perkembangan yang sangat cepat, ditambah dengan sifatnya yang *open source*, yang memungkinkan setiap orang secara tidak langsung untuk ikut mengembangkannya. Selain perkembangannya yang cepat, Android merupakan sistem operasi yang paling banyak diminati di setiap kalangan, baik itu dari kalangan

menengah atas maupun menengah bawah. Dan juga, tidak hanya orang dewasa saja yang mahir menggunakannya, melainkan pada saat ini anak-anak pun mahir dalam menggunakannya.

Maka dari itu penulis bermaksud memanfaatkan teknologi tersebut untuk membuat suatu aplikasi mengenai pembelajaran ujian TOPIK bagi para pemula yang ingin mempelajarinya sekaligus ingin mengukur seberapa jauh kemampuan berbahasa Korea yang telah dimiliki dengan standar yang ditentukan oleh TOPIK. Dengan adanya aplikasi tersebut, para pengguna dapat dengan mudah mempelajari bahasa Korea sesuai standar TOPIK dimanapun dan kapanpun. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN UJIAN KEMAMPUAN BAHASA KOREA TINGKAT I BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah institusi penyedia layanan pembelajaran TOPIK yang ada di Indonesia masih kurang.
2. Kurangnya aplikasi pembelajaran TOPIK dengan pengantar bahasa Indonesia.

3. Beberapa jenis pembelajaran TOPIK yang dilakukan masih terbatas oleh ruang dan waktu.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yang ada pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu para penggunanya dalam mempelajari bahasa Korea dan melakukan simulasi latihan TOPIK dengan lebih mudah dan efektif.
2. Bagaimana merancang aplikasi pembelajaran TOPIK pada telepon seluler berbasis Android.
3. Bagaimana implementasi pada aplikasi pembelajaran TOPIK berbasis Android.
4. Bagaimana pengujian sistem pada aplikasi pembelajaran ujian TOPIK berbasis Android.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam "APLIKASI PEMBELAJARAN UJIAN KEMAMPUAN BAHASA KOREA TINGKAT I BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID" adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat aplikasi yang dapat membantu orang lain yang ingin mempelajari bahasa Korea, dengan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memahami dan mempelajari bahasa Korea yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi.
2. Untuk merancang aplikasi pembelajaran TOPIK pada telepon seluler berbasis Android.
3. Untuk mengetahui implementasi aplikasi pembelajaran TOPIK pada telepon seluler berbasis Android.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan praktis

Pada penelitian ini, kegunaan praktis yang dapat diperoleh diantaranya:

1. Aplikasi ini dibuat untuk masyarakat umum khususnya bagi para pemula yang ingin belajar bahasa Korea dan mempelajari soal TOPIK dengan cepat dan dapat dengan mudah mengaplikasikannya.
2. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memahami dan mempelajari soal TOPIK dengan lebih mudah dan efektif.
3. Dapat mengurangi aktivitas pengguna dari waktu yang seharusnya digunakan untuk kursus, dengan aplikasi berbasis Android, pengguna dapat mempelajari soal TOPIK dimanapun dan kapanpun dengan lebih efektif.

1.4.2. Kegunaan akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan aplikasi pembelajaran, khususnya dalam aplikasi pembelajaran TOPIK.

2. Bagi Penulis

   Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu dan wawasan pengetahuan bagi penulis dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya dalam membangun sebuah aplikasi, dimana aplikasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dari peneliti lain dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini dibuat supaya dalam penyusunannya memiliki arah dantujuan yang jelas. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Target pengguna aplikasi adalah para pemula yang ingin mempelajari soal TOPIK tingkat I sehingga materi yang disediakan merupakan materi dasar bahasa Korea.
2. Target pengguna aplikasi merupakan warga negara Indonesia sehingga bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar aplikasi adalah bahasa Indonesia.
3. Database yang digunakan yaitu SQLite.
4. Aplikasi ini dapat dijalankan pada *Smartphone* Android minimal versi 4.0 (*Ice Cream*).
5. Soal ujian TOPIK yang diterapkan pada program hanya berjumlah 1 paket, yaitu soal ujian TOPIK ke-41.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengadakan penelitian di *Korean Language Center Youngsan University*, yang berada di kota Busan, Korea.

1.6.2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan April 2016 sampai dengan Juli 2016. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Waktu Kegiatan	2016															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Pengumpulan Kebutuhan**																
	1. Wawancara																
	2. Studi Pustaka																
II	**Desain Kilat**																
	1. Desain sementara																
	2. Evaluasi desain																
III	**Membangun Prototype**																
	1. Mempelajari data																
	2. Merancang *Interface*																
	3. Menetapkan *Coding*																
	4. Menerapkan aplikasi																
IV	**Evaluasi Prototype**																
	1. Uji aplikasi oleh pengguna																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang objek penelitian berupa sejarah dari perusahaan, visi dan misi perusahaan, metode-metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian beserta analisis masalah, kebutuhan, dan sistem yang sedang berjalan.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang perancangan sistem yang akan dibangun, rangkuman implementasi dan pengujian sistem yang telah dibangun, serta tanggapan user terhadap sistem yang telah di bangun.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari isi bab-bab sebelumnya dan dari kesimpulan tersebut penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan sistem dan penelitian selanjutnya.